

# DAPATKAH ANAK-ANAK ALLAH TERSESAT?

1 Yoh. 3:9

## Pendahuluan

1. Ayat ini sudah sering kita baca atau dengar dalam khotbah atau kelas Alkitab, namun banyak yang menyalah artikan maksud dari ayat ini.
  2. Ada baiknya kita menyelidiki ayat ini. Sebagai peringatan bahwa kapan saja anak-anak Allah dapat tersesat atau di sesatkan.
  3. Ada banyak ayat-ayat dalam kitab Ibrani yang menunjukkan “saudara-saudara Suci” dapat menjadi “najis” dan akhirnya tersesat. Ibr. 6:4-6.
  4. Banyak orang-orang beragama (denominasi) mengajarkan bahwa sekali menjadi anak Allah, dia tidak usah kuatir, dia tidak akan tersesat atau binasa.
    - a. Ini menyebabkan : orang tetap di dalam perbuatan dosanya.
    - b. Dia tidak perlu lagi belajar atau membaca Alkitabnya.
    - c. Berbakti itu menjadi tidak penting lagi, dll.
  5. Ada kira-kira 2500 ayat Alkitab yang menyatakan anak-anak Allah bisa tersesat. Jika orang lain mengatakan tidak ! Maka itu bukan dari Firman Allah, itu adalah ide dari manusia.
  6. Thema di atas kiranya memotifasi kita untuk lebih berhati-hati dan selalu menyelidiki Alkitab. Maz. 119:11.
- I. Kesesatan Telah Di Nubuatkan Dan Di Genapi.
- A. Banyak orang tidak peduli Firman Allah, lebih percaya kesaksian-kesaksian palsu. 2 Tim. 4:3-4.
  - B. Meninggalkan kebenaran berarti meninggalkan Tuhan dan tersesat dalam tipu daya. 2 Yoh. 9.
  - C. Tuhan telah memperingatkan hal ini dan kita harus selalu waspada. Kis. 17:11.
- II. Apakah Maksud Dari 1 Yoh. 3:9, “**Dia Tidak Akan Dapat Berdosa?**”
- A. Setiap orang tidak terlepas dari dosa, siapapun dia dan apapun yang di lakukannya. Rom. 3:23.
  - B. Alkitab tidak bertolak belakang dengan ayat-ayat yang lainnya. 1 Yoh. 1:8-10.
  - C. Orang kristen bisa berbuat dosa seperti orang-orang lainnya. Pertobatan dan doa adalah jalan untuk memperoleh keampunan. Artinya dapat berbuat dosa tetapi tidak “Continue” atau terus menerus. “sinneth not”
  - D. Orang duniawi tanpa langkah pertobatan dosanya akan terus menerus. 1 Yoh. 3:6; Kis. 8:22.
- III. Apakah Yang Dapat Di Lakukan Anak-Anak Allah?
- A. Kembali dalam perbuatan dosa masa lampau. Rom. 6:1-2.
  - B. Di bawa oleh kesalahan baik di sengaja atau kelalaiannya (masa bodoh), 2 Pet. 3:17.
  - C. Sesat dalam kebenaran sebab lebih percaya kata pendeta, pastor, daripada Alkitab. 2 Pet. 2:15.
  - D. Percaya pada ke sia-siaan, tahyul, mimpi, pengelihatan palsu, gossip, ramalan, dll. 1 Tim. 1:3-4,6.
  - E. Meninggalkan Iman (Firman) 1 Tim. 4:1. oleh sebab: uang, jabatan, pacar, orang tua, dll.

IV. Anak Allah Harus Tetap Menyelidiki Firman, Kis. 17:11.

- A. Mustahil orang bebal (tidak percaya) beroleh hidup yang kekal (tidak mau di terangi Firman).
- B. “Mendengar” di tambah “percaya” menghasilkan keselamatan. Ini penting agar terhindar dari kebinasaan. Yoh. 5:24.

Kesimpulan:

1. Siapa saja tidak terkecuali, pasti akan tersesat jika mengabaikan Firman.
2. Ajaran palsu juga merupakan jalan menuju kesesatan.
3. Menyelidiki Firman merupakan jalan melepaskan diri dari kesesatan dan penyesatan.